

**CONDUCT DISORDER DAN TERAPINYA DALAM AL-QUR'AN  
(STUDI ANALISIS ILMU PSIKOLOGI)**

**SKRIPSI**

**Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



**Disusun Oleh :**

**YUNIKA APRILIA**  
**NIM. 11730223107**

**Pembimbing I**  
**Dr.Afrizal Nur,S.Th.I,MIS**

**Pembimbing II**  
**Usman,M.Ag**

**Fakultas Ushuluddin**

**Universitas Islam Negeri**

**Sultan Syarif Kasim Riau**

**Pekanbaru**

**1442 H/2021M**





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : *Conduct Disorder* Dan Terapinya Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Ilmu Psikologi)

Nama : Yunika Aprilia

Nim : 11730223107

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 28 April 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Dekan,


  
**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

Ketua/Penguji I

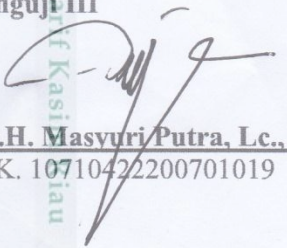
  
**Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.**  
NIP. 197006172007011033

Sekretaris/Penguji II

  
**Jani Arni, M. Ag.**  
NIP. 19740816 200501 2 002

**MENGETAHUI**

Penguji III

  
**Dr. H. Masyuri Putra, Lc., M. Ag.**  
NIK. 10710422200701019

Penguji IV

  
**Dr. H. Agustiar, M. Ag.**  
NIP. 197108051998031 004







UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id



UIN SUSKA RIAU

Usman, M.Ag  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota : Dinas  
Perihal : pengajuan Skripsi

An. **Yunika Aprilia**

Kepada Yth : Dekan Fakultas Ushuluddin

**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : YUNIKA APRILIA  
NIM : 11730223107  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : *Conduct Disorder* Perspektif Al-Quran dan Psikologi (Kajian Tematik Kontekstual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Desember 2020

Pembimbing II

Usman, M.Ag  
197001261996031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

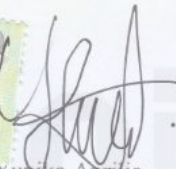
Nama : Yunika Aprilia  
NIM : 11730223107  
Tempat/tgl. Lahir : Lukun, 05 April 1999  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul "Conduct Disorder Perspektif Al-Qur'an dan Psikologi (Kajian Tematik Kontekstual)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas ushuluddin uin sultan syarif kasim riau, merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 17 Maret 2021



  
Yunika Aprilia  
NIM.11730223107

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah yang telah mencurahkan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah menciptakan kita dalam keadaan mencintai agama-Nya dan tanah air Indonesia. Shalawat dan salam tetap tercurahkan buat junjungan alam Nabi Muhammad Saw, yang berjihad mengokohkan ajaran-ajaran Islam dalam akhlak mahmudah, dan semoga terlimpah pula atas keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi berjudul **CONDUCT DISORDER DAN TERAPINYA DALAM AL-QUR'AN (STUDI ANALISIS ILMU PSIKOLOGI)**, yang disusun untuk memenuhi satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (S-1) Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak mampu hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang paling spesial teruntuk Yunika Aprilia, *For doing all this hard, For never quitting.*
2. Untuk Orangtua tercinta yang telah memberikan segalanya baik do'a, materi, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun.
3. Untuk Kakak dan Adik tercinta, Leni Andriani dan Hasni Aulia Dengan skripsi ini dan in syā Allah kesuksesan penulis nanti akan menjadi panutan buat adik-adik kelak.
4. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab M. Ag. selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada penyusun untuk mendapatkan dan menuntut ilmu di Universitas ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M.ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M. Ag, dan Wakil Dekan III bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
6. Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag, sebagai ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya, yang telah memberi pengarahan kepada penulis terhadap penyelesaian skripsi ini, serta memberi kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
7. Bapak Dr.H.Masyhuri putra Lc., M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
8. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, selaku Pembimbing I yang telah sedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Usman, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya segenap dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak bosan-bosannya serta sabar membimbing, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu karyawan perpustakaan baik di Universitas maupun di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepastakaan dengan yang diperlukan penulis untuk menyusun skripsi ini.
12. Lokal IAT B angkatan 2017 yang namanya tidak bisa disebut satu persatu, yang setiap hari bertemu dan selalu memberi cerita baru dan bermanfaat sehingga penulis bisa merasa nyaman menjalankan perkuliahan selama kurang lebih tiga setengah tahun ini dan sekarang telah sampai pada tingkat akhir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Teruntuk Mbak Aisyah yang telah menemani perjuangan semester akhir mulai Seminar Proposal, Ujian Komprehensif, hingga sampai pada penyelesaian Skripsi ini.

14. Semua insan-insan terindah yang baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu secara moral atau materi selama penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka, peneliti ucapkan Jazakumullah khairal Jaza', semoga Allah SWT. meridhai amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan doa mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, 16 Juni 2021

Penulis,

**Yunika Aprilia**  
**NIM. 11730223107**



## MOTTO HIDUP

*LAKUKAN YANG TERBAIK VERSI  
DIRIMU SENDIRI*



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar .....	i
Motto Hidup .....	iv
Daftar Isi .....	v
Pedoman Transliterasi .....	vii
Abstrak .....	ix
Abstract .....	x
ملخص .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Identifikasi Masalah .....	10
D. Batasan Masalah .....	10
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	11
G. Sistematika Penelitian .....	12
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. <i>Conduct Disorder</i> .....	14
2. Teori Psikologi dan Sosiologi .....	24
B. Tinjauan Kepustakaan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Sumber Data.....	28
1. Data Primer .....	28
2. Data Sekunder .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisa Data .....	29
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Penafsiran Ayat-ayat Tentang <i>Conduct Disorder</i> Menurut Para Mufassir .....	30
B. Analisis .....	40



## BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	47

## DAFTAR PUSTAKA RIWAYAT PENULIS

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Ā	misalnya	قال	menjadi qāla
Vokal (i) panjang=	Ī	misalnya	قيل	menjadi qīla
Vokal (u) panjang=	Ū	misalnya	دون	menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayru

### C. Ta' marbūthah (ة)

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الر سالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalālah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang penafsiran terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan *Conduct Disorder* dan juga Solusi yang ditawarkan. Se jauh pengamatan penulis belum banyak penelitian yang dilakukan dalam tema ini, terkhusus tafsir yang penulis gunakan itu sendiri. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah penafsiran para mufassir terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan *Conduct Disorder* dan juga Solusi yang ditawarkan kepada orang yang mengalami *Conduct Disorder*. Untuk menjawab masalah di atas peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan, kemudian menganalisa secara deskripsi berdasarkan penafsiran para Mufassir dari ayat-ayat yang berkaitan dengan *Conduct Disorder* menggunakan metode analisa deskriptik analitik. Sumber primernya adalah kitab Tafsir Al-Azhar karya Abdul Malik Karim Abrullah (Buya Hamka) , Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir Ad-dimasyqy , Tafsir At-Thobari karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir At-Thabary Dan Tafsir Al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili dan data sekundernya meliputi buku, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari hasil pengkodean ayat-ayat yang terkait dengan penelitian ini, penulis menemukan bahwa ada beberapa istilah yang menjadi indikator dari *Conduct Disorder* yakni diantaranya berbuat keji dan jahat, Perbuatan buruk dan Berbuat dzalim. Adapun solusi nya ditawarkan di dalam Al-Qur'an yakni keharusan memilah pergaulan dan memilih lingkungan tempat tinggal yang baik dan juga orang tua hendaknya memperhatikan pola asuh mereka kepada anak-anak. Setelah penulis melakukan penelitian, penulis menganggap bahwa salah satu terapi yang digunakan dalam dunia Psikologi ternyata sudah lebih dulu dilakukan di dalam Islam seperti menyuruh anak untuk melaksanakan Shalat dan memberikan hukuman jika tidak dilaksanakan hal ini termasuk dalam salah satu bentuk terapi Modifikasi Perilaku selain itu taubat juga merupakan salah satu solusi yang diberikan didalam al-quran mengingat dari sisi psikologi kita bisa menemukan fakta bahwa dengan melakukan taubat maka bisa terbentuk perilaku yang sesuai seperti yang seharusnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

This thesis discusses the interpretation of the verses related to Conduct Disorder and also the solutions offered. As far as the author's observations, not much research has been carried out on this theme, especially the interpretation that the author uses himself. The problem in this research is the interpretation of the interpreters of the verses related to Conduct Disorder and also the solutions offered to people who experience Conduct Disorder. To answer the above problem, the researcher uses type library research, then analyze the descriptions based on the interpretations of the interpreters of the verses related to Conduct Disorder using the analytical descriptive analysis method. Primary sources are the book Tafsir Al-Azhar by Abdul Malik Karim Abrullah (Buya Hamka), Tafsir Ibnu Katsir by Ibn Katsir Ad-dimasyqy, Tafsir At-Thobari by Abu Ja'far Muhammad bin Jarir At-Thabary and Tafsir Al-Munir by Wahbah. az-Zuhaili and his secondary data includes books, journals related to this research. From the results of coding the verses related to this research, the author found that there are several terms that are indicators of Conduct Disorder, including doing heinous and evil deeds, bad deeds and doing injustice. The solution is offered in the Qur'an, namely the necessity to sort out the relationships and choose a good living environment and parents should also pay attention to their upbringing for their children. After the author conducted the research, the writer considered that one of the therapies used in the world of psychology had already been done in Islam such as telling a child to perform Salat and giving punishment if it is not carried out this is included in one form of Behavior Modification therapy besides repentance is also one of the solutions given in the Koran considering that from a psychological point of view we can find the fact that by doing repentance it can form appropriate behavior as it should be .

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

تناول هذا البحث تفسير الآيات المتعلقة باضطراب السلوك مع الحلول المقترحة. رأت الباحثة أن البحث بهذا الموضوع لم يجز كثيرًا، خاصة التفسير الذي تستخدمه الباحثة هذا. والمشكلة في هذا البحث هي تفسير المفسرين للآيات المتعلقة باضطراب السلوك مع الحلول المقترحة للأشخاص الذين يعانون من اضطراب السلوك. للإجابة عن هذه المشكلة، استخدمت الباحثة نوع البحث المكتبي ثم قامت بتحليل الأوصاف بناءً على تفسيرات المفسرين من الآيات المتعلقة باضطراب السلوك باستخدام أسلوب التحليل الوصفي. المصادر الأساسية هي كتاب تفسير الأزهري لعبد الملك كرتيم أمر الله (بوياء حمكا)، وتفسير ابن كثير لابن كثير الدمشقي، وتفسير الطبري لأبي جعفر محمد بن جرير الطبري، وتفسير المنير لوهبة الزحيلي. والمصادر الإضافية هي الكتب والمجلات المتعلقة بهذا البحث. من نتائج ترميز الآيات المتعلقة بهذا البحث، وجدت الباحثة أن هناك عدة مصطلحات تدل على اضطراب السلوك، وهي القيام بالأعمال الشائنة والسيئة والظلم. والحل المقترح في القرآن هو الالتزام باختيار الأصحاب والبيئة الجيدة، كما يجب على الآباء الانتباه إلى أساليب تربية أبنائهم. بعد أن أجرت الباحثة البحث، اعتبرت الباحثة أن أحد العلاجات المستخدمة في علم النفس كان مستخدماً في الإسلام، مثل حث الأطفال على أداء الصلاة وعقابهم إذا لم يفعلوا ذلك، وهذا من أشكال العلاجات المعدلة السلوكية، وكذلك التوبة فإنها من الحلول الواردة في القرآن، ومن وجهة نظر علم النفس يمكننا أن نجد حقيقة أنه من خلال التوبة يمكن أن يتشكل السلوك المناسب كما ينبغي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Manusia dikatakan makhluk sosial yaitu makhluk yang di dalam hidupnya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia lain. Manusia dikatakan makhluk sosial, juga di karenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (*Interaksi*) dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial (*Social Need*) untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Seringkali didasari oleh kesamaan ciri atau kepentingan masing-masing. Misalnya, orang kaya cenderung berteman dengan orang kaya. Orang yang berprofesi sebagai artis, cenderung mencari teman sesama artis.

Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosialnya sebagai sarana untuk bersosialisasi. Bersosialisasi disini berarti membutuhkan lingkungan sosial sebagai salah satu habitatnya maksudnya tiap manusia saling membutuhkan satu sama lainnya untuk bersosialisasi dan berinteraksi. Manusia pun berlaku sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dan keterkaitannya dengan lingkungan dan tempat tinggalnya. Manusia bertindak sosial dengan cara memanfaatkan alam dan lingkungan untuk menyempurnakan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya demi kelangsungan hidup sejenisnya. Namun potensi yang ada dalam diri manusia itu hanya mungkin berkembang bila ia hidup dan belajar di tengah-tengah manusia. Untuk bisa berjalan saja manusia harus belajar dari manusia lainnya.<sup>1</sup>

Sebagai makhluk sosial, selain sebagai makhluk individual, kita mungkin menyadari memiliki berbagai karakteristik yang kita tunjukkan ketika kita berkomunikasi. Setiap orang adalah unik dari segi fisiknya dan bahkan jika dua orang yang bersaudara kembar identik sekalipun tidak memiliki wajah yang 100 persen sama. Setiap orang pada umumnya menyadari mereka sebagai

---

<sup>1</sup> Ratna Puspitasari, *manusia sebagai makhluk sosial*, (5 oktober 2017), hlm. 1.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu memiliki sejumlah sifat yang yang membedakan antara individu satu dengan yang lainnya.<sup>2</sup>

Tidak hanya terbatas pada segi badaniah saja, manusia juga mempunyai perasaan emosional yang ingin diungkapkan kepada orang lain dan mendapat tanggapan emosional dari orang lain pula. Manusia memerlukan pengertian, kasih sayang, harga diri pengakuan, dan berbagai rasa emosional lainnya. Tanggapan emosional tersebut hanya dapat diperoleh apabila manusia berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain dalam suatu tatanan kehidupan bermasyarakat.

Dalam berhubungan dan berinteraksi, manusia memiliki sifat yang khas yang dapat menjadikannya lebih baik. Kegiatan mendidik merupakan salah satu sifat yang khas yang dimiliki oleh manusia. Imanuel Kant mengatakan, "Manusia hanya dapat menjadi manusia karena pendidikan". Jadi jika manusia tidak dididik maka ia tidak akan menjadi manusia dalam arti yang sebenarnya. Hal ini telah terkenal luas dan dibenarkan oleh hasil penelitian terhadap anak terlantar. Hal tersebut memberi penekanan bahwa pendidikan memberikan kontribusi bagi pembentukan pribadi seseorang.<sup>3</sup>

Oleh karena itu dalam berinteraksi hendaklah seseorang mengedepankan etika, agar terciptanya rasa nyaman dalam berkomunikasi dan mendapatkan penerimaan di dalam masyarakat, begitupun dalam bertutur kata hendak nya setiap orang berlemah lembut dan senantiasa menghindari kata-kata kasar yang berkemungkinan menyakiti hati orang yang mendengarnya sebagaimana Allah subhanahuwataala berfirman

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap kasar lagi berhati keras, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu.” (QS. Ali Imran: 159).<sup>4</sup>

Bukan rahasia umum bahwa hak seorang anak yakni diantaranya pendidikan yang layak dan berkembang dengan semestinya, oleh karena itu

<sup>2</sup> Morrisan, *Psikologi Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.4.

<sup>3</sup> Ratna Puspitasari, *manusia*, hlm. 3.

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 71



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku yang baik merupakan salah satu hal yang penting agar diterima di dalam masyarakat, melalui tahap adaptasi, bermain dan melakukan komunikasi sebagaimana semestinya, namun sikap tersebut tidak semata-mata tumbuh secara tiba-tiba di dalam diri seseorang, hal tersebut melalui banyak tahap diantaranya peran keluarga. Dalam keluarga anak mendapatkan rangsangan, hambatan atau pengaruh yang pertama-tama dalam pertumbuhan dan perkembangan, baik perkembangan biologis maupun perkembangan jiwa, namun jika adanya pola asuh yang keliru maka bisa dibilang berakibat fatal bagi kehidupan dan tumbuh kembang anak selanjutnya.

Anak nakal merupakan salah satu kalimat yang kerap didengar, baik didalam lingkungan rumah maupun di tengah-tengah masyarakat, anak dengan sifat nakal kerap dijauhi teman sebayanya bahkan juga cukup membuat risih masyarakat karna sikap nya yang sangat berlebihan dan sangat mengganggu, mungkin setiap orang pernah melalui fase ini, yakni dianggap sebagai gangguan namun seiring waktu semua tingkah laku itu akan berubah karna sudah bisa membedakan setiap perbuatan yang dianggap baik atau buruk. namun jika ada anak-anak yang terus melakukan hal-hal yang dianggap tidak wajar di dalam masyarakat seperti perundungan, berkelahi, memukul dan lain-lain secara berturut-turut dalam waktu yang lama disaat teman sebayanya sudah bisa berfikir kritis maka hal inilah yang disebut dengan *conduct disorder*/gangguan perilaku.

Perundungan ataupun penganiayaan terhadap orang lain tentu saja tidak dibenarkan dari sisi manapun, Allah subhanahuwataala berfirman:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ

“Katakanlah (Muhammad) Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan yang keji yang terlihat dan yang tersembunyi, perbuatan dosa, perbuatan Dzalim tanpa alasan yang benar”. (QS Al-A’raf:33)<sup>5</sup>

Anak-anak dengan *Conduct Disorder* /gangguan perilaku menunjukkan pola perilaku yang meliputi agresi kepada orang-orang dan hewan, perusakan

<sup>5</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

properti, pencurian atau tipu daya, dan pelanggaran serius aturan.<sup>6</sup> Namun definisi ini tidak secara gamblang dimaknai demikian karena ada kriteria spesifik yang membuat seseorang bisa dikatakan mengalami *Conduct Disorder*.

Kasus gangguan perilaku eksternal sudah menjadi topik yang menarik untuk dibicarakan. Mach (2004) mengungkapkan bahwa kasus gangguan perilaku eksternal lebih banyak terjadi pada masa anak dan remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Scholevar & Scholevar (Deligatti, Little & Little, 2003) menunjukkan bahwa diagnosa gangguan perilaku eksternal lebih banyak terjadi pada remaja yang berusia di bawah 18 tahun. Dari populasi gangguan perilaku, terdapat 6-16% pria yang mengalami gangguan perilaku eksternal dan 2-9%, wanita yang mengalami gangguan perilaku eksternal.

Dalam beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa kasus *Conduct Disorder* lebih banyak terjadi pada populasi laki-laki dibandingkan wanita. Penelitian yang dilakukan oleh Scholevar & Scholevar (Deligatti dkk, 2003) menunjukkan bahwa diagnosa *Conduct Disorder* lebih banyak terjadi pada remaja yang berusia di bawah 18 tahun, dan dari populasi gangguan perilaku, terdapat 6-16% pria yang mengalami conduct disorder dan 2-9%, wanita yang mengalami *Conduct Disorder*. Namun walaupun wanita yang mengalami *Conduct Disorder* lebih sedikit dibandingkan pria, kenyataannya dari semua gangguan yang ada *conduct disorder* menempati urutan kedua pada remaja putri (Cohen, Cohen & Brooks, 1993). Riset menunjukkan bahwa anak perempuan yang mendapat *Conduct Disorder* pada masa remaja mempunyai resiko yang sama dengan anak lelaki yang mengalami *Conduct Disorder* dalam hal kecenderungan timbulnya problem kesehatan mental pada masa dewasa dan buruknya penyesuaian sosialnya.<sup>7</sup>

seseorang baru dapat dikatakan memenuhi kriteria ini jika ia menunjukkan 3 gejala spesifik selama sekurang-kurangnya 12 bulan dan paling tidak 1 gejala muncul selama lebih dari 6 bulan terakhir. Gejala tersebut adalah

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Indah Ria Sulistya Rini, "Mengenal Gejala Dan Penyebab Dari *Conduct Disorder*", *Pshycho Idea*, Tahun 8 (Februari 2010), hlm. 6.





agresif terhadap orang atau binatang, merusak barang-barang, suka berbohong atau mencuri dan melanggar aturan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa perilaku teman bisa mempengaruhi perilaku seseorang, Rasulullah Bersabda :

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنِ يُجَالِسُ

“Seseorang akan mengikuti kebiasaan teman karibnya. Oleh karenanya, perhatikanlah siapa yang akan menjadi teman karib kalian”. (HR. Abu Daud no. 4833, Tirmidzi no. 2378, Ahmad 2/344, dari Abu Hurairah

Tidak hanya pengaruh teman, lingkungan juga memiliki kontribusi yang cukup besar pada tingkah laku seseorang Manusia dan Lingkungan merupakan dua faktor yang terus berinteraksi dan terus saling mempengaruhi, pengaruh manusia bisa mengubah lingkungan begitupun sebaliknya, dikatakan lingkungan membentuk diri yakni perilaku yang dibatasi oleh lingkungan dapat menjadi bagian yang menetap dalam diri yang menentukan kepribadian seseorang dimasa yang akan datang.

Ada banyak sekali ayat dan hadist yang mengingatkan betapa pentingnya berbakti kepada orang tua dan bersikap lemah lembut kepada mereka diantaranya:

عَبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua”. (QS. An-Nisaa : 36)<sup>8</sup>

Pada dasarnya keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat tetapi memiliki pengaruh yang besar bagi bangsa dan Negara karna dari keluargalah akan terlahir generasi penerus yang akan menentukan nasib bangsa. Apabila keluarga menjalankan fungsi dengan baik maka dimungkinkan tumbuh generasi yang berkualitas dan dapat diandalkan yang akan menjadi pilar-pilar kemajuan bangsa, Sebaliknya bila keluarga tidak dapat berfungsi dengan baik, bukan hal yang mustahil akan dihasilkannya generasi-generasi yang bermasalah yang dapat menjadi beban sosial masyarakat. Keluarga merupakan

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 84.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga pertama dalam kehidupan anak, Tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial.

Dalam keluarga, Umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim. Segala sesuatu yang diperbuat anak memengaruhi keluarganya dan sebaliknya. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah-laku, Watak, Moral dan pendidikan kepada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pula pola tingkah-laku anak terhadap orang lain di dalam masyarakat.<sup>9</sup>

Rasulullah sebagai suri tauladan yang baik sudah Allah jelaskan dalam QS. Al-Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا  
 “*sebenarnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah*”. (al Ahzab : 21).<sup>10</sup>

Sikap yang ditunjukkan oleh anak penderita *Conduct Disorder*/gangguan perilaku sebagaimana telah disebutkan diatas sebagian besar cukup membuat si penderita lebih mudah menerima penolakan dan akan terkucilkan dari masyarakat, jika tidak mendapatkan penanganan maka sifat ini bisa menetap dan berlangsung hingga dewasa yang mana akan sulit menjadi pribadi yang produktif.

*Conduct Disorder*/gangguan perilaku bermakna adanya cara berpikir dan perilaku yang kacau dan sering menyimpang dari aturan yang berlaku di sekolah yang disebabkan sejak kecil orangtua tidak mengajarkan perilaku benar dan salah pada anak. Ciri – cirinya, apabila ia memunculkan perilaku anti sosial baik secara verbal maupun secara non verbal seperti melawan aturan,

<sup>9</sup> A.L.S. Soesilo, *Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Anak*, diedit dalam peranan keluarga memandu anak, (Jakarta: CV. Rajawali, 1992), hlm.19.

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 420.



tidak sopan terhadap guru, dan mempermainkan temannya, menunjukkan unsur permusuhan yang akan merugikan orang lain.<sup>11</sup>

Sikap yang ditunjukkan penderita *Conduct Disorder* dalam bentuk verbal disinggung dalam QS. An-Nisaa: 148 :

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا

“Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) secara terang kecuali oleh orang yang didzalimi. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.(QS. An-Nisaa: 148)<sup>12</sup>

Uraian yang mendetail mengenai gangguan perilaku banyak dijumpai dalam kajian Psikologi. Sementara Al-Qur'an juga mempunyai kajian dan penanggulangannya, tetapi tidak memberikan uraian secara mendetail tentang bagaimana sebenarnya gangguan perilaku dan penanggulangannya sehingga dibutuhkan penafsiran lebih lanjut. Al-Qur'an hanya berbicara tentang manusia sebagai makhluk Allah sejalan dengan kenyataan dan dinamika kehidupan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu penulis ingin membahas apa saja gangguan perilaku dalam Al-Qur'an dan bagaimana penanggulangannya sesuai dengan kajian Al-Qur'an.

Ibn Manzur menegaskan bahwa setiap tabiat yang sangat buruk, amat hina, amat kotor, dan amat menjijikkan adalah tabiat yang *fahisyah* (sangat amat buruk), baik dari segi ucapan maupun perbuatan, dan setiap tindakan yang melampaui kadar dan batasannya, maka hal itu merupakan bentuk perbuatan *fahsyah*.<sup>13</sup> Didalam Kitab Mu'jam Al-Mufarras penulis menemukan 12 ayat yang berkaitan dengan fahisyah yakni QS An-Nisa ayat 23, Al-An'am ayat 151, Al-A'raaf ayat 28, Al-A'raf ayat 33, An-Nahl ayat 90, Al-Isra' ayat 32, An-Naml Ayat 54, Al-Ankabut ayat 45, As-Syura ayat 37, An-najm ayat 32 dan An-Nur ayat 19.

<sup>11</sup> Nanik “Gangguan Perilaku”, makalah, Disusun untuk Memenuhi Tugas Kelompok Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2015, hlm, 3.

<sup>12</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 102.

<sup>13</sup> Ibn Manzur, *Lisan al-'Arab*, juz 6, (Beirut: Dar alFikr, 1990), hlm. 326.



Dan dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam Skripsi yang berjudul “**CONDUCT DISORDER DAN TERAPINYA DALAM AL-QUR’AN (STUDI ANALISIS ILMU PSIKOLOGI).**”

## **B. Penegasan Istilah**

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

### **1. Conduct Disorder**

*Conduct Disorder*/Gangguan Perilaku bisa juga dikatakan dengan adanya cara berpikir dan perilaku yang kacau dan sering menyimpang dari aturan yang berlaku, bentuk perilaku menyimpang ini diantaranya melawan orang tua, mencuri, agresi dan perbuatan menyimpang lainnya

Istilah *Conduct Disorder* ini diantaranya perbuatan keji menurut al quran yakni penggunaan salah satu potensi yang diberikan oleh Allah Subhanahuwata’ala. di luar koridor yang telah ditetapkannya Wujud kejahatan di dalam Al-Qur’an meliputi kejahatan terhadap Tuhan, kejahatan terhadap lingkungan, Kejahatan sosial, Kejahatan kultural, kejahatan ekonomi, kejahatan personal dan komunal. Faktor penyebab kejahatan adalah faktor internal yang berupa kepicikan dan kebodohan.

### **2. Terapi**

Terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit, pengobatan penyakit dan perawatan penyakit. Dalam bidang medis kata terapi sinonim dengan kata pengobatan. Menurut kamus lengkap psikologi, terapi adalah suatu perlakuan atau pengobatan yang ditunjukkan kepada penyembuhan suatu kondisi patologis (Pengetahuan tentang penyakit atau gangguan)<sup>14</sup>

### **3. Al-Qur’an**

Al-Qur’an adalah cahaya yang sangat terang dalam kalimat-kalimat dan huruf-huruf-hurufnya di alam azali nan abadi, Al-Qur’an adalah suara alam malaikat yang ditunjukkan kepada pikiran manusia dan jin. Ketika

<sup>14</sup> J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta, Pt. Raja Grafindo, 2001), Hlm. 507.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keindahan Al-Qur'an menyentuh qalbu seorang yang beriman, maka ia akan merasa bahwa Al-Qur'an sangat tinggi ilmu balaghah-nya, dan tata-aturannya sangat indah. Keindahannya tidak akan pernah habis. Keagungan Al-Qur'an akan tetap berjalan sepanjang masa.<sup>15</sup> Al-Qur'an juga merupakan salah satu bukti kasih sayang Allah Subhanahuwataala kepada hambanya, sebagai pedoman hidup juga sebagai pemberi solusi atas permasalahan manusia itu sendiri.

#### 4. Psikologi

Psikologi Islam menurut bahasa berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yakni *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Jadi psikologi secara bahasa dapat berarti ilmu jiwa. Sedangkan menurut istilah Zakiah Daradjat dalam Mubarak (2002) menyampaikan beberapa makna Psikologi Islam yakni ilmu yang berbicara tentang manusia, terutama kepribadian manusia yang bersifat filsafat, teori, metodologi dan pendekatan problem dengan didasari sumber-sumber formal Islam (Al-Qur'an dan Hadist), Akal, Indera dan Intuisi disebutkan juga bahwa Psikologi Islam adalah corak psikologi berlandaskan citra manusia menurut ajaran Islam, yang mempelajari keunikan dan pola perilaku manusia sebagai ungkapan interaksi dengan diri sendiri, lingkungan sekitar dan alam keruhanian, dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental dan kualitas keberagamaan.

Dalam Islam sendiri ada beberapa metode yang sudah dan sering digunakan untuk mengatasi permasalahan kejiwaan seseorang, diantaranya yakni Muhasabah, *Tazkiyatun Nafs*, Ruqyah dan Metode Psikoterapi Islam yakni pengobatan dan perawatan gangguan psikis melalui metode psikologis dan islami dengan tujuan membantu individu dalam mengatasi gangguan emosionalnya. Caranya adalah dengan memodifikasi perilaku, pikiran dan emosi seseorang sehingga individu tersebut mampu mengembangkan diri mengatasi masalah psikisnya.

<sup>15</sup> Muhammad Fethullah Gulen, *Cahaya Al-Qur'an Bagi Seluruh Makhluq, alih bahasa Ismail Ba'adillah*, cet. 1, (Jakarta: Republika Penerbit), hlm. 1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psikoterapi selain digunakan untuk penyembuhan penyakit mental, juga dapat digunakan untuk membantu mempertahankan dan mengembangkan integritas jiwa, agar ia tetap tumbuh secara sehat dan memiliki kemampuan penyesuaian diri lebih efektif terhadap lingkungannya (Hermawan, 2011)<sup>16</sup>

## 5. Terapi Metode Tematik Kontekstual

Metode Tematik Kontekstual ayat adalah penafsiran menyangkut ayat-ayat dalam Al-Qur'an dengan satu tema dari luar namun Al-Qur'an mengindikasinya dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya. Serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan juga dengan tema tersebut, Sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>17</sup>

## C. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, ada beberapa hal yang dikaji dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Adanya perbuatan merugikan yang menyebabkan munculnya permasalahan dalam rumah maupun lingkungan tempat tinggal.
2. Solusi dan jalan keluar agar tidak terjadi *Conduct Disorder*/gangguan perilaku menurut perspektif Al-Qur'an.
3. Penerapan ayat tentang pendidikan anak dalam kehidupan.
4. Ayat-ayat tentang gangguan perilaku.
5. Pemaknaan ayat-ayat tentang *Conduct Disorder*/gangguan perilaku.
6. Pendapat mufasir tentang *Conduct Disorder*/gangguan perilaku.

## D. Batasan Masalah

Setelah menemukan term yang berkaitan dengan conduct disorder berdasarkan kata kunci *Al-Fahisyah* didalam kitab Mu'jam Al-Mufarras

<sup>16</sup> Agus Hermawan, *Psikologi Islam*, (Kudus: Sinar Jaya, 2020), hlm.

<sup>17</sup> M. Quraish Syihab, *Membumikan AL-Quran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 87.



penulis menemukan 12 ayat yang berkaitan dengan kata tersebut, maka agar pembahasan ini lebih fokus maka penulis menentukan 2 ayat terkait conduct disorder diantaranya QS Al-An'am ayat 151 dan QS Al-A'raaf ayat 33 serta penulis menggunakan pandangan psikologi islam didalam pembahasan ini, Dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut penulis pula hanya fokus pada penafsiran At-Thobari, Ibnu Katsir, Al-Azhar dan Al-Munir.

#### E. Rumusan masalah

- a. Bagaimana penafsiran ayat tentang *Conduct Disorder* menurut Mufasssir?
- b. Bagaimana solusi atas orang yang mengalami *Conduct Disorder* Perspektif Psikologi?

#### F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui *Conduct Disorder* dalam pandangan al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui dan memahami solusi untuk menangani masalah *Conduct Disorder* menurut perspektif Psikologi.

##### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan tafsir Al-Qur'an. Dari segi sosial, penelitian ini dapat memberikan solusi dan terapi bagi fenomena *Conduct Disorder*/Gangguan Perilaku yang terjadi dalam masyarakat.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu

Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

### G. Sistematika Penelitian.

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan terperinci, terdiri dari bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

**BAB I.** Sebagai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, Identifikasi Masalah Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta sistematika penelitian.

**BAB II.** Bab ini berisi penjelasan tentang Kajian Teori dan Tinjauan Kepustakaan

**BAB III.** Terdiri dari metode penelitian, jenis penelitian, sumber penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV.** Dalam bab ini akan dipaparkan analisis data dimana dalam bab ini akan membahas tentang bagaimana pandangan al-quran terhadap Conduct Disorder/gangguan perilaku dan petunjuk yang ditawarkan kepada orang yang mengalami *Conduct Disorder*.

**BAB V.** Penutup, dalam bab terakhir ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, yang mana dari hasil jawaban terhadap pokok masalah. Dari keseluruhan upaya yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Di samping itu penulis tidak lupa memberikan saran-saran dan kritik dari pembaca sehingga dapat mendorong penulis untuk bisa meningkatkan kualitas yang lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Conduct Disorder*

##### a. Definisi *Conduct Disorder*

*Conduct Disorder*/gangguan perilaku merupakan adalah pola perilaku yang menetap dan berulang, ditunjukkan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai kebenaran yang dianut oleh masyarakat atau tidak sesuai dengan norma sosial untuk rata-rata seusianya.<sup>18</sup>Ciri – cirinya, Apabila ia memunculkan perilaku anti sosial baik secara verbal maupun secara non verbal seperti melawan aturan, Tidak sopan terhadap guru, dan mempermainkan temannya, menunjukkan unsur permusuhan yang akan merugikan orang lain.<sup>19</sup>

Hal yang membedakan antara *Conduct Disorder* dengan perilaku kejahatan umumnya yakni Normalnya kenakalan dan perilaku agresif ini muncul dan relatif menurun selama fase perkembangan (Trembley, 2003). Hal ini sejalan dengan perkembangan norma yang dimiliki anak. Seiring bertambahnya usia ia akan belajar untuk menilai mana yang baik dan buruk, menyesuaikan tindakan dengan konsekuensi yang akan ia terima, serta menyesuaikan diri dan patuh terhadap norma sosial yang berlaku. Namun bagi anak-anak dengan *Conduct Disorder*, ia akan cenderung tetap mempertahankan perilaku agresif tersebut dalam jangka waktu yang lama, bahkan hingga remaja dan dewasa (Broidy, 2003). Hal inilah yang menjadi pembeda antara kenakalan biasa

<sup>18</sup> Indah Ria Sulistya Rini, “Mengenali Gejala Dan Penyebab Dari *Conduct Disorder*”, *Pshycho Idea*, Tahun 8 (Februari 2010), hlm.3.

<sup>19</sup> Nanik “Gangguan Perilaku”, makalah, Disusun untuk Memenuhi Tugas Kelompok Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2015, hlm.3.

dengan perilaku agresif yang mengarah ke perilaku *Conduct Disorder*.<sup>20</sup>

Sebagai seorang manusia kita hendaknya senantiasa mengikuti aturan-aturan yang ada, baik peraturan dari Allah Maupun Ulil Amri, di dalam Al-Qur'an cukup banyak menginsyarkan tentang keharusan mengikuti aturan yang telah ditetapkan diantaranya:

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ وَإِنْ تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ ﴿٥٤﴾

Katakanlah: 'Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada rasul; dan jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. Dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk...' (QS. An Nuur: 54).<sup>21</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ﴿٥٩﴾ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٦٠﴾

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Qs. An - Nisa : 59)<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Fristi Islamiyah Zaini, "Conduct Disorder, Perilaku Agresif Anak yang Bertahan", dikutip dari <https://www.dfunstation.com/blog/read/psikologi/140/conduct-disorder-perilaku-agresif-anak-yang-bertahan> pada hari Selasa tanggal 05 Januari 2021 jam 19:47 WIB.

<sup>21</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 357.

<sup>22</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 103.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Pembagian Conduct Disorder

Berdasarkan tingkat keparahan maka *Conduct Disorder* dapat dispesifikasi sebagai berikut:

- a) Mild: masalah perilaku hanya sedikit melewati kriteria yang disyaratkan (kalau ada) dan masalah perilaku hanya menyebabkan bahaya ringan terhadap orang lain.
- b) Moderate: jumlah dan dampak masalah perilaku yang di tampilkan berada antara "mild" dan "severe".
- c) Severe: masalah perilaku banyak yang melewati kriteria yang disyaratkan atau masalah perilaku menyebabkan bahaya yang besar terhadap orang lain. (American Psychiatric Association, 2000: 98). *American Psychiatric Association* menjelaskan bahwa *Conduct Disorder* terutama jenis *childhood-onset type*, lebih banyak dimiliki oleh laki-laki daripada perempuan. Perbedaan gender juga mempengaruhi jenis masalah conduct yang ditampilkan. Laki-laki dengan diagnosis *Conduct Disorder* seringkali menampilkan perilaku bertengkar, Mencuri, Vandalisme dan pelanggaran disiplin sekolah. Sedangkan Perempuan dengan diagnosis *Conduct Disorder* seringkali menampilkan perilaku berbohong, Bolos, Melarikan diri dari rumah, Menggunakan obat terlarang dan prostitusi. Perilaku konfrontatif lebih banyak digunakan oleh laki-laki daripada perempuan.<sup>23</sup>

## c. Penyebab Gangguan Perilaku

Ada beberapa faktor penyebab *Conduct Disorder* ini yakni Faktor Internal dan Eksternal, untuk faktor Eksternal itu sendiri yakni diantara lain:

- a) Pengaruh lingkungan

Ahli-ahli pendidikan sudah mengakui besarnya pengaruh lingkungan pada anak didik. Maka ditinjau dari segi ini, adanya

<sup>23</sup> Rehani, "Gangguan Tingkah Laku Pada Anak", *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1 (November 2012), hlm. 202.

penyakit perilaku pada seseorang disebabkan oleh pengaruh lingkungan yang buruk, sehingga seseorang itu mempunyai sifat dan sikap yang buruk, dan lingkungan yang dimaksud ini adalah lingkungan manusia (Pergaulan), Bukan lingkungan alam.

Perilaku bermasalah seseorang yang mengalami conduct disorder akan mempengaruhi diri dan keluarganya. Kondisi lingkungan/sosial tidak hanya dalam satu arah mempengaruhi masalah perilaku, Kognitif dan Emosional. Tapi secara timbal balik gangguan perilaku tersebut memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan Sosial.

Werry (1997) menyatakan bahwa seorang remaja yang mengalami *Conduct Disorder* akan menghabiskan dana sosial yang besar, ini disebabkan karena orang-orang yang mengalami *Conduct Disorder* rendah produktivitasnya, tidak dapat bermanfaat secara langsung bagi masyarakat, khususnya pelanggaran hukum, masalah keluarga, perawatan kesehatan dan ancaman terhadap orang lain. Hal ini selanjutnya menimbulkan permasalahan sosial, krisis kepercayaan terhadap mereka yang mengalami *Conduct Disorder*.<sup>24</sup>

Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi anak mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan perilaku. Peran itu semakin penting, terutama pada saat terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat. Interaksi sosial di dalam lingkungan memiliki keanekaragaman yang sesuai dengan status dan juga perannya masing-masing. Anak belajar untuk menjalani kehidupan melalui interaksi dengan lingkungan.

<sup>24</sup> Indah Ria Sulistya Rini, "Mengenali Gejala Dan Penyebab Dari Conduct Disorder", *Psycho Idea*, Tahun 8 (Februari 2010), hlm.14.







#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika lingkungan sekitar tidak sehat misalkan dalam lingkungan masyarakat yang bermoral tidak baik anak akan mengikuti keadaan yang ada disekitarnya. Sebaliknya jika lingkungan itu sehat atau bermoral yang baik maka perkembangan perilaku anak akan ikut baik karena lingkungan sosial sangat berperan dalam membentuk perilaku atau karakter anak.<sup>25</sup>

Penyakit sosial adalah istilah yang identik dengan konflik sosial, atau masalah sosial. Penyakit sosial telah menjadi masalah utama yang timbul di daerah-daerah di luar ibu kota ketika suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian anggota masyarakat. Ibarat penyakit infeksi, penyakit sosial juga menyebar dengan cepat. Dalam masyarakat di mana sikap permisif dan pergaulan bebas didorong untuk berkembang biak. Tekanan pada individu memang sangat tinggi. Kaum muda umumnya kurang dewasa akan rentan terhadap penyakit sosial. Beberapa penyakit sosial diantaranya kecanduan narkoba, seks bebas, intimidasi, kejahatan, rasisme kecanduan game online, kenakalan, diskriminasi, perpecahan keluarga, tunawisma dan sebagainya.<sup>26</sup>

#### b) Pola asuh orang tua

Anak adalah "kado termahal" dari Tuhan bagi setiap pasangan yang telah menikah. Kado tersebut bukanlah semacam "cek kosong" yang orang tuanya diberi kebebasan untuk mengisinya dalam jumlah tidak terbatas, melainkan sebagai

<sup>25</sup> Fauzia Rahmi, "Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Pada Murid Kelas Iv Sd Negeri 47 Tompotikka Kecamatan Wara Kota Palopo", *Skripsi*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017. Hlm. 27.

<sup>26</sup> Rahmad Kurniawan dan Afrizal Nur, *Prototype Expert System Using Bayesian Network For Diagnose Social Illness*, (journal of theoretical and applied information technology, 2016), Hlm. 338.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

titipan atau amanah yang nantinya harus diserahkan kembali kepada Tuhan disertai ”lampiran” pertanggungjawabannya.<sup>27</sup>

Merujuk murdock (1949, dalam georgas 2006) dan kajian haviland (1988) setidaknya terdapat dua fungsi keluarga. Pertama adalah masalah seksual. Secara alami tubuh manusia menjadi salah satu mamalia primata memiliki seperangkat aturan sosial menjadikan seks area privat dan dikendalikan oleh masyarakat. Bentuk pengadilan itulah yang dinamakan pernikahan yang menjadi dasar terbentuknya keluarga. (haviland, 1988).

Fungsi kedua adalah pemeliharaan anak. Pemeliharaan anak jika dalam konteks sederhana adalah hanya berkisar pada pemeliharaan fisik, dan sebagainya. Akan tetapi, ada fungsi lain, yaitu membentuk karakter dan perilaku anak untuk bisa hidup di kalangan yang lebih luas, yakni masyarakat. Untuk itu, proses pemeliharaan anak juga mengandung sosialisasi dan enkulturasi pada anak, secara khusus ditekankan oleh ibu, tetapi bisa juga pada pihak lain semisal nenek, bibi atau kakak.<sup>28</sup>

Menjadi orang tua merupakan salah satu tahapan yang dijalani oleh pasangan memiliki anak. Anak-anak menjalani proses tumbuh dan berkembang dalam suatu hubungan dan lingkungan. Suatu hubungan dengan kualitas yang baik akan terciptanya pengaruh positif begitu pula sebaliknya.<sup>29</sup>

kembangan perilaku anak tidak terlepas dari pengaruh lingkungan dan bawaan tetapi yang paling paling terpenting mempengaruhi perkembangan anak adalah kedua orang tuanya sendiri. Hal ini sebagaimana keterangan yang ada dalam hadis

<sup>27</sup> Muhammad Zaki, “Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam”, ASAS, Vol.6 ( 2014), hlm. 1.

<sup>28</sup> Eko A. Meinarno dan Karlinawati Silalahi, “*Psikologi Keluarga*”, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 7.

<sup>29</sup> Sri Lestari, , “*Psikologi Keluarga*”, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2012), hlm. 16.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pengaruh yang dilakukan kedua orang tua terhadap anaknya yang membawa anak beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi dengan memberikan contoh perilaku yang buruk. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak, anak mendapat asuhan dari orang tua menuju ke arah perkembangannya. Keluarga menjalankan perannya sebagai suatu sistem sosial yang dapat membentuk karakter serta moral seorang anak. Adapun fungsi keluarga secara Psikososologis mencakup sebagai berikut:

- (1) Sumber pemenuhan kebutuhan, baik fisik maupun psikis
- (2) Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya
- (3) Sumber kasih sayang dan penerimaan
- (4) Model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar jadi anggota masyarakat yang baik
- (5) Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat
- (6) Pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan diri terhadap kehidupan
- (7) Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri
- (8) Stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik di sekolah maupun dimasyarakat
- (9) Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi
- (10) Sumber persahabatan atau teman bermain bagi anak sampai
- (11) Cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah, atau apabila persahabatan di luar rumah tidak memungkinkan.

Sebagaimana dalam QS An-Nisa ayat 148

﴿ لَا تَحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا ۝۱۴۸ ﴾



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.<sup>30</sup>

## c) Tontonan di televisi

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا يَصْنَعُونَ

“Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih Suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat.” (QS. An-Nur: 30)<sup>31</sup>

George Gerbner adalah yang pertama kali menggagas teori kultivasi (*Cultivation Theory*). Riset kultivasi adalah riset tentang efek sosial terpaan media massa, sama dengan yang dilakukan melalui riset *uses and gratifications* atau *agenda setting*. Bedanya, kultivasi lebih memfokuskan bagaimana orang mempersepsi realitas sosial setelah dia meneonton televisi.

Menurut teori kultivasi, televisi menjadi media atau alat utama dimana para penonton televisi belajar tentang masyarakat dan kultur di lingkungannya, ini artinya melalui kontak pemirsa dengan televisi, mereka belajar tentang dunia, orang-orangnya, nilai sosial, serta adat dan tradisinya. Sehingga televisi dari waktu ke waktu, secara halus “memupuk” persepsi pemirsa tentang kehidupan realitas. Salah satu asumsi teori kultivasi adalah semakin banyak seseorang menghabiskan waktu untuk menonton televisi, semakin kuat kecenderungan orang tersebut menyamakan realitas televisi dengan realitas sosial.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 102.

<sup>31</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 353.

<sup>32</sup> Fauzia Rahmi, “Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Pada Murid Kelas Iv Sd Negeri 47 Tompotikka Kecamatan Wara Kota Palopo”, *Skripsi*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017. Hlm. 18.





d) Godaan syaitan

Godaan syaitan baik dari kalangan jin maupun manusia dan faktor lingkungan atau kesenangan dunia. faktor eksternal inilah yang banyak memalingkan manusia dari kebaikan untuk berbuat kejahatan<sup>33</sup>.

Untuk Faktor Internal yakni:

a) Organik dan Neurologis

Kebanyakan literatur mengenai *Conduct Disorder*, menitikberatkan pada hubungan faktor-faktor psikologis dan sosial. Suatu model perkembangan yang juga penting untuk diperhatikan secara berimbang yaitu faktor/bidang neurologis dan hal-hal yang berkaitan dengan otak (organ otak). Terdapat pemahaman yang terbatas mengenai hubungan fungsi otak dengan *Conduct Disorder*. Tapi bagaimana pun terdapat cukup bukti untuk menerangkan bahwa seorang remaja dapat mengalami conduct disorder sebagai akibat fungsi Neurologis yang Abnormal. Abnormalitas-abnormalitas tersebut belakangan ini telah dapat diprediksi dan diketahui dengan baik.<sup>34</sup>

b) Faktor Biologis

Wenar dan Kerig menyatakan temperamen merupakan penyebab biologis bagi terbentuknya *Conduct Disorder*. Sebagai contoh Moffit dan Lyman dalam Wenar dan Kerig mengatakan bahwa hal yang memengaruhi berkembangnya perilaku yaitu adanya disfungsi Neuropsikologis yang berhubungan dengan temperamen sulit yang memicu munculnya impulsivitas, perasaan mudah tersinggung dan aktivitas berlebihan pada anak. (Charles Wenar dan Patricia Kerig, t.t: 314-320).

<sup>33</sup> Muzdalifah Muhammadun, "Konsep Kejahatan Dalam Al-Quran (Perspektif Tafsir Maudhu'i)", *Jurnal Hukum Diktum*, Volume 9 (Januari 2011), hlm. 25.

<sup>34</sup> Indah Ria Sulistya Rini, "Mengenali Gejala Dan Penyebab Dari Conduct Disorder", *Psycho Idea*, Tahun 8 (Februari 2010), hlm.10.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temperamen yaitu gaya karakteristik seseorang dalam melakukan pendekatan dan bereaksi terhadap orang dan situasi dilingkungannya. (Diane E. Papalia dan Sally Wendkos, 1995: 171). Temperamen dapat diartikan sebagai cara (bagaimana) seseorang melakukan suatu hal.

Papalia dan Sally Wendkos Olds mengidentifikasi sembilan komponen temperamen yang muncul pada bayi setelah dilahirkan, yaitu (a) level aktivitas: bagaimana dan seberapa banyak individu bergerak, (b) Ritme atau keteraturan: sejauh mana suatu siklus biologis dapat dipresiksi, seperti rasa lapar, waktu tidur dan buang air, (c) Respons mendekat (approach) atau menjauh (withdrawal): bagaimana individu awalnya berespons terhadap stimulus baru, seperti mainan, makanan atau orang baru, (d) Adaptabilitas: seberapa mudah suatu respon awal dimodifikasi sesuai dengan situasi yang baru atau situasi yang berubah, (e) Ambang responsivitas: berapa banyak stimulasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu respon, (f) Intensitas reaksi : seberapa energik individu dalam merespon, (g) Kualitas suasana hati (mood): apakah individu menampilkan mayoritas perilaku yang menyenangkan, gembira dan bersahabat atau sebaliknya, (h) Distraktibilitas: sejauh mana suatu stimulus yang relevan dapat mengubah atau mengganggu perilaku individu, (i) Rentang perhatian dan persistensi: berapa lama individu melakukan suatu aktivitas dan tetap melanjutkannya walaupun terdapat hambatan. Berdasarkan sembilan komponen temperamen tersebut, para peneliti menetapkan tiga pola temperamen yaitu temperamen mudah (*easy*), sulit (*difficult*), dan lambat (*slow-to-warm-up*). Pen

jelasan mengenai setiap pola temperamen tersebut dalam table berikut:



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Easy Child	Difficult Child	Slow-to-WarmUp Child
Berespon secara baik terhadap situasi yang baru/ situasi yang berubah	Berespon secara buruk terhadap situasi yang baru / situasi yang berubah	Berespon secara lambat terhadap situasi yang baru / situasi yang berubah
Cepat mengembangkan pola / jadwal tidur dan makan yang teratur	Memiliki jadwal tidur dan makan yang tidak teratur	Pola tidur dan makan lebih teratur daripada anak bertemperamen sulit namun lebih tidak teratur dibandingkan anak yang bertemperamen mudah
Mudah mengkonsumsi jenis makanan baru	Lambat menerima jenis makanan baru	Menunjukkan respon awal yang sedikit negative terhadap stimulus baru
Tersenyum kepada orang asing	Curiga terhadap orang asing	
Mudah beradaptasi terhadap situasi baru	Lambat beradaptasi terhadap situasi baru	Minat terhadap stimulus baru berkembang secara bertahap setelah stimulus diberikan berulang kali tanpa paksaan
Dapat metoleran rasa frustasi dengan reaksi yang tidak berlebihan	Bereaksi tantrum (mengamuk) terhadap rasa frustasi	
Mudah beradaptasi terhadap rutinitas baru dan peraturan permainan baru Lambat beradaptasi terhadap rutinitas baru. Sering menangis dan tertawa dengan keras	Lambat beradaptasi terhadap rutinitas baru. Sering menangis dan tertawa dengan keras	



Easy Child	Difficult Child	Slow-to-WarmUp Child
Umumnya menampilkan suasana hari yang positif, dengan intensitas yang ringan sampai dengan sedang	Umumnya menampilkan suasana hari yang negative secara intensif	Menampilkan hati yang positif maupun negative dengan intensitas ringan

Menurut A. Thomas dan Chess; Braungart, Plomin, DeFries dan Fulker; Emde dkk, bahwa temperamen mayoritas ditentukan oleh factor hereditas. Menurut A. Thomas dan Chess dalam Diane E. Papalia dan Sally Wendkos Olds, perbedaan individu dalam temperamen dasarnya tampaknya tidak ditentukan oleh sikap orang tua atau oleh gender, urutan kelahiran atau kelas sosial. Namun menurut Person-Blennow dan Mc.Neil dalam Diane E. Papalia dan Sally Wendkos Olds, temperamen dapat berubah seiring berjalannya waktu.<sup>35</sup>

## 2. Teori Psikologi dan Sosiologi

Ada beberapa teori yang digunakan sebagai landasan dalam kajian ini, yaitu teori Psikologi dan teori Sosiologi

### a. Teori Psikologi

Faktor Psikologis seorang individu sangat berpengaruh pada pembentukan karakteristik seseorang. Dalam teori Psikodinamik ini sangat mengacu pada 3 aspek penting yaitu ego, id dan super ego. Ego adalah pusat atau inti kepribadian, id adalah keinginan atau hasrat, super ego adalah pengatur atau penyeimbang. Ketiga aspek ini tidak dapat terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Gangguan perilaku akan timbul bila ketiga aspek ini tidak seimbang dalam bertindak.

<sup>35</sup> Rehani, "Gangguan Tingkah Laku Pada Anak", *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1 (November 2012), hlm. 203.





## b. Teori Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari interaksi individu dengan individu lainnya, menurut pandangan kaum sosiologis gangguan perilaku terjadi karena ketidak mampuan suatu individu dalam bersosialisasi dengan lingkungan sosial tetapi lebih mengarah atau cenderung pada orang-orang di sekelilingnya. Sedangkan batasan mengenai gangguan perilaku pada pandangan kaum sosiologis adalah bahwa perilaku menyimpang adalah perilaku yang selalu meresahkan ketentraman dan kebahagiaan orang lain.

Perilaku bermasalah seseorang yang mengalami *Conduct Disorder* akan mempengaruhi diri dan keluarganya. Kondisi lingkungan/sosial tidak hanya dalam satu arah mempengaruhi masalah perilaku, kognitif dan emosional. Tapi secara timbal balik gangguan perilaku tersebut memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial. Werry (1997) menyatakan bahwa seorang remaja yang mengalami conduct disorder akan menghabiskan dana sosial yang besar, ini disebabkan karena orang-orang yang mengalami *Conduct Disorder* rendah produktivitasnya, tidak dapat bermanfaat secara langsung bagi masyarakat, khususnya pelanggaran hukum, masalah keluarga, perawatan kesehatan dan ancaman terhadap orang lain.

Seperti yang kita ketahui bahwa jika conduct disorder ini tidak mendapatkan penanganan sebagaimana semestinya maka sikap ini akan terus dibawa dari usia dini hingga sepanjang hidupnya, Hal ini selanjutnya menimbulkan permasalahan sosial, krisis kepercayaan terhadap mereka yang mengalami conduct disorder. Menurut Yulita Kurniawati Asra Manifestasi dari *Conduct Disorder* ini membuat orang lain akhirnya terganggu, merasa terancam dan tidak nyaman, sehingga dalam Psikologi hal ini harus mendapatkan Intervensi sedini mungkin agar tidak berkembang menjadi perilaku yang lebih parah.<sup>36</sup> Masyarakat akan mulai menyimpan kemarahan/perasaan tidak suka

<sup>36</sup> Wawancara dengan Yulita Kurniawati Asra di Pekanbaru, Tanggal 19 Desember 2020.

terhadap mereka yang mengalami conduct disorder dan membuat mereka tergerak untuk menjaga jarak terhadap mereka.

## B. Tinjauan Kepustakaan

Untuk menghindari skripsi ini memiliki kesamaan dengan skripsi yang lain penulis lebih dulu melakukan penelusuran. Agar tidak terjadi pengulangan penelitian agar skripsi ini jauh dari kesan plagiat dari pembahasan yang telah ada, penulis menemukan beberapa sumber yang membahas *Conduct Disorder* ini namun memiliki judul dan permasalahan yang berbeda walaupun berdiri di ranah yang sama dan bisa membantu penulis jadikan sebagai sumber sekunder dalam penelitian ini.

1. Karya Indah Ria Sulistya Rini, jurnal yang berjudul, "*MENGENALI GEJALA DAN PENYEBAB DARI CONDUCT DISORDER*". Isi dari Jurnal ini menjelaskan beberapa hal mengenai *Conduct Disorder* baik dari segi pengertian, gejala, pembagian dan lain-lain menurut ilmu psikologi itu sendiri. Perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan ialah berusaha mengulas makna dari *Conduct Disorder* menurut Mufassir dan solusi yang diberikan.<sup>37</sup>
2. Karya Nur Laili Fajrin, skripsi yang berjudul, "*KARAKTERISTIK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA AKHIR YANG MENGALAMI CD (CONDUCT DISORDER)*". skripsi ini juga mengulas tentang *Conduct Disorder* namun pada kasus Remaja saja dan hanya diteliti dari satu sisi keilmuan yakni Ilmu Psikologi. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini membahas segala rentang usia yang berkemungkinan mengalami *Conduct Disorder* ini terutama pada anak yang kemudian dianalisa dari Dua sisi keilmuan yakni Ilmu Psikologi dan Ilmu Agama.<sup>38</sup>
3. Elsa Mardiawati, skripsi dengan judul, "*Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*". Di dalam skripsi ini dipaparkan bagaimana pendidikan kepada

<sup>37</sup> Indah Ria Sulistya Rini, "Mengenali Gejala Dan Penyebab Dari Conduct Disorder", *Psycho Idea*, Tahun 8 (Februari 2010).

<sup>38</sup> Nur Laili Fajrin, "Karakteristik Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Akhir Yang Mengalami Cd (Conduct Disorder)", *Skripsi*, Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

anak yang seharusnya menurut Al-Qur'an namun hanya dikhususkan pada surah lukman ayat 13 dengan menggunakan penafsiran Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, Alamah Faqih Imani dalam tafsir Nurul Qur'an dan Muhammad Hasbi Asy- Shiddiqie dan hal ini memiliki hubungan dengan *Conduct Disorder*. Perbedaan dipenelitian yang penulis lakukan yakni penulis yakni pada penentuan ayat dan kitab tafsir yang digunakan dan juga pembahasan ini tidak hanya terfokus pada keluarga namun juga faktor lingkungan dan Sosial, Pertemanan dan lain-lain.<sup>39</sup>

4. Rahmi Meldayati dalam skripsinya yang berjudul "*MENTAL DISORDER MENURUT AL-QUR'AN*". Dalam skripsinya ia mengulas tentang gangguan jiwa yang mana memiliki beberapa keterkaitan dengan gangguan perilaku, dilihat dari segi makna *Mental Disorder* atau Gangguan Kejiwaan merupakan keadaan yang tidak normal terutama pada mental seseorang, sedangkan *Conduct Disorder* atau Gangguan Perilaku merupakan pola pikir abnormal yang umunya terjadi pada anak-anak, walaupun berasal dari ruang lingkup ilmu yang sama yakni Ilmu Psikologi namun *Mental Disorder* dan *Conduct Disorder* ini memiliki konsep yang sangat berbeda.<sup>40</sup>
5. Aini Mahabbati, jurnal dengan judul "*IDENTIFIKASI ANAK DENGAN GANGGUAN EMOSI DAN PERILAKU DI SEKOLAH DASAR*" fokus pembahasannya yakni penanganan oleh guru bagi anak yang mengalami *Conduct Disorder*/gangguan perilaku, didalamnya dijelaskan langkah-langkah proses identifikasi anak yang diduga mengalami *Conduct Disorder* yang mana sebagai bentuk usaha untuk membawa keseimbangan hak-hak dan tanggung jawab antara anak dengan gangguan emosi dan perilaku, teman-temannya di kelas, guru, orang tua, dan pihak-pihak lain yang berkompeten dalam layanan penanganan dan pendidikan anak dengan gangguan emosi dan perilaku, perbedaan dengan pembahasan yang penulis lakukan yakni penulis terfokus pada penafsiran Ayat-ayat yang berhubungan dengan *Conduct Disorder* oleh Mufassir-mufassir dan solusinya didalam Al-Qur'an.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Elsa Mardawati, "Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an", *Skripsi*, Bandung: Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2009.

<sup>40</sup> Rahmi Meldayati, "Mental Disorder Menurut Al-Qur'an", *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010.

<sup>41</sup> Aini Mahabbati, "Identifikasi Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Khusus*, vol. 2, (2 november 2006).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian pustaka (*library research*) mengumpulkan data-data dari berbagai literature yang terdiri dari buku-buku, kitab tafsir dan hadist, dan dengan menelaah artikel yang mendukung dan memiliki relevansi dengan masalah yang penulis bahas. Dan bentuk penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Yang mana jenis penelitian tersebut dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, menyajikan data serta menganalisis.

#### B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam pembahasan ini adalah data-data tertulis berupa konsep-konsep yang ada pada literature yang ada kaitannya dengan pembahasan ini, oleh karna itu jenis data yang dipakai mengarah pada data-data tertulis berupa:

##### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya. Adapun sumber primer dari penelitian ini adalah Tafsir At-Thobari karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir At-Thabary, Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir Ad-dimasyqy, Tafsir Al-Azhar karya Abdul Malik Karim Abrullah (Buya Hamka) Dan Tafsir Al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili.

##### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder merupakan buku penunjang yang pada dasarnya sama dengan buku utama, akan tetapi dalam buku penunjang ini bukan merupakan faktor utama. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang mempunyai keterkaitan, karya ilmiah, ensiklopedi, artikel-artikel yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini.





### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menentukan ayat-ayat yang berkaitan dengan gangguan perilaku dalam Al-Qur'an dan juga untuk dapat mengidentifikasi secara substantive. Dan identifikasi tersebut terdiri dari pengertian, metode-metode mufasir dan, ayat-ayat tentang gangguan perilaku dalam Al-Qur'an.

### D. Teknik Analisis Data

Setelah metode pengumpulan data selesai dilakukan, maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan. Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan itu dapat diperoleh dari kesimpulan dan dalam mengolah suatu data tersebut digunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Deskriptif Analisis

Yaitu cara penulisan dengan mengutamakan pengamatan terhadap gejala, peristiwa, dan kondisi dimasa sekarang, sehingga metode penelitian inilah yang digunakan oleh penulis, dengan menggambarkan permasalahan dengan didasari data-data yang ada lalu dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

#### 2. Metode Tematik

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan metode tematik, adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan topik bahasan.
- b. Menghimpun dan menetapkan ayat-ayat yang membahas persoalan tersebut.
- c. Menyusun bahasan dalam suatu kerangka.
- d. Mempelajari semua ayat yang terpilih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil uraian-uraian yang penulis paparkan mengenai penafsiran terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan *Conduct Disorder* ini menurut para mufassir dan solusinya maka sebagai jawaban dari rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penafsiran tersebut *Conduct Disorder* merupakan istilah dari dunia psikologi yang juga bisa disebut dengan gangguan perilaku. Agresi, membangkang, Mencuri dan melanggar aturan yang ditetapkan di rumah, lingkungan, maupun sekolah yang terjadi rutin sekurang-kurangnya 12 bulan atau ada 1 gejala yang konsisten dilakukan setidaknya selama enam bulan merupakan sedikit ciri-ciri orang yang bisa dikatakan mengalami *Conduct Disorder* ini, penjelasan term-term *Conduct Disorder* didalam Al-Qur'an ini diantaranya:
  - a. Menyakiti orang lain atas unsur kesengajaan. Berbuat Dzalim, Didalam penafsirannya Buya Hamka dan mufassir-mufassir lainnya sepakat bahwa ayat yang dipaparkan diatas secara garis besar hendaknya menjauhi segala hal yang Merugikan diri sendiri maupun Masyarakat, diantaranya seperti mencuri hal tersebut tentu saja termasuk merugikan orang lain bahkan termasuk dalam berbuat Dzalim.
  - b. Ujaran kebencian, sebagai makhluk sosial hendaknya ada kesadaran diri untuk menjaga perilaku termasuk verbal, ada banyak sekali orang yang mendapatkan hal yang tidak diinginkan dikarenakan tidak menjaga lisannya, di dalam kitab tafsirnya Buya Hamka juga mengungkit permasalahan untuk menjaga lisan kepada setiap orang.
  - c. Didalam QS Al-An'am ayat 151, dan Al-A'raaf ayat 33 Makna ungkapan الفاحشة yakni sesuatu yang tidak diizinkan oleh Allah SWT.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna asal ungkapan الفحش adalah yang buruk, yakni yang

keluar dari batasan dan ukuran semestinya dalam segala perkara.

2. Sedangkan Solusi yang diberikan bagi seseorang yang mengalami *Conduct Disorder* yakni memperhatikan pergaulan dan lingkungan, pola Asuh Orang Tua, Terapi Modifikasi Perilaku, Ruqyah, Zikir dan Taubat serta menerapkan hadist Rasulullah sebagaimana telah disebutkan. jika kita memperhatikan dengan seksama penafsiran dari mufassir-mufassir tersebut maka bisa dirasakan bahwa secara tidak langsung terapi modifikasi perilaku yang biasa dilakukan di dalam dunia psikologi juga dilakukan oleh keluarga yang kuat pemahamannya terhadap agama, seperti orang tua yang benar-benar memahami agama tidak akan mau berkata dan berperilaku kasar didepan anak nya, membimbing dan mengajarkan seorang anak dalam kegiatan-kegiatan peribadatan, memukuli anak jika tidak mau shalat secara tidak langsung juga merupakan terapi modifikasi perilaku ini dan juga setelah dipaparkan diatas untuk orang yang mengalami *Conduct Disorder* keinginan untuk perubahan perilaku, dengan Ruqyah serta Zikir maka perlahan akan terbentuk jiwa yang tenang sehingga perlahan bisa mulai bisa membedakan antara sesuatu yang harus dilakukan dan dihindari atas dasar kesadaran bahwa setiap perbuatan akan mendapatkan balasan, dan juga taubat merupakan salah satu jalan agar terbentuknya kepribadian yang lebih Positif.

## B. Saran

Peneliti mengakui dan merasakan bahwa penelitian yang penulis lakukan masih sangat jauh dari kata sempurna, terjadi keterbatasan pada kemampuan atau keahlian dan waktu, keterbatasan referensi juga membuat tulisan ini semakin terasa kekurangannya, disetiap sisi tulisan ada kekurangan yang penulis rasa harus dilengkapi bahkan bisa jadi diolah sehingga dirubah menjadi penelitian yang baru.

Hasil dari analisis penelitian ini merupakan paparan dan temuan awal penulis, sehingga penulis harap adanya penelitian lanjutan agar bisa memperkaya khazanah penelitian ini, untuk itu penulis sangat berharap adanya kritik dan saran dari elemen manapun sehingga menjadi langkah perbaikan agar menjadi tulisan yang lebih baik lagi.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau







## DAFTAR PUSTAKA

Asra, Yulita Kurniawati. 2020. *"Sharing seputar Conduct Disorder"*. Pekanbaru, 19 Desember 2020.

At-Thabary. Tafsir At-Thobari. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Azzam.2007

At-Thabary. Tafsir At-Thobari. Jilid 2. Jakarta: Pustaka Azzam.2007

At-Thabary. Tafsir At-Thobari. Jilid 5. Jakarta: Pustaka Azzam.2007

At-Thabary. Tafsir At-Thobari. Jilid 8. Jakarta: Pustaka Azzam.2007

At-Thabary. Tafsir At-Thobari. Jilid 10. Jakarta: Pustaka Azzam.2007

At-Thabary. Tafsir At-Thobari. Jilid 11. Jakarta: Pustaka Azzam.2007

At-Thabary. Tafsir At-Thobari. Jilid 22. Jakarta: Pustaka Azzam.2007

At-Thabary. Tafsir At-Thobari. Jilid 25. Jakarta: Pustaka Azzam.2007

A.L.S. Soesilo, A.L.S. 1992. *"Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Anak"*. diedit dalam peranan keluarga memandu anak. Jakarta: CV. Rajawali

Az-Zuhaily. Tafsir Al Munir. Jilid 1. Depok: Gema Insani. 2016

Az-Zuhaily. Tafsir Al Munir. Jilid 2. Depok: Gema Insani. 2016

Az-Zuhaily. Tafsir Al Munir. Jilid 3. Depok: Gema Insani. 2016

Az-Zuhaily. Tafsir Al Munir. Jilid 12. Depok: Gema Insani. 2016

Az-Zuhaily. Tafsir Al Munir. Jilid 14. Depok: Gema Insani. 2016

"Belajar Bahasa Al-Quran Metoda "Belajar Aktif Kata PerKata Lewat Intra/Internet", [Http://quran.bbblm.go.id](http://quran.bbblm.go.id), diakses pada 12 Desember 2020.

Daradjat, Zakiah. 1976 *" perawatan jiwa untuk anak-anak"* . Jakarta: bulan bintang.

Fajrin, Nur Laili. 2013 *"Karakteristik Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Akhir Yang Mengalami Cd (Conduct Disorder)"*. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.



Gulen, Muhammad Fethullah. *"Cahaya Al-Qur'an Bagi Seluruh Makhluq"*. diterjemahkan dari terjemahan bahasa arab oleh Ismail Ba'adillah. Jakarta: Republika.

Hamka. Tafsir Al-Azhar. Jilid 1. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. 1990

Hamka. Tafsir Al-Azhar. Jilid 2. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. 1990

Hamka. Tafsir Al-Azhar. Jilid 3. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. 1990

Hamka. Tafsir Al-Azhar. Jilid 4. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. 1990

Hamka. Tafsir Al-Azhar. Jilid 8. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. 1990

Hamka. Tafsir Al-Azhar. Jilid 10. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. 1990

Hermawan, Agus. 2020. *"Psikologi Islam"*. Kudus: Sinar Jaya, 2020.

Ibnu Katsir. Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 1. Bogor: Pustaka Imam Syafii. 2004

Ibnu Katsir. Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 2. Bogor: Pustaka Imam Syafii. 2004

Ibnu Katsir. Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 3. Bogor: Pustaka Imam Syafii. 2004

Ibnu Katsir. Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 7. Bogor: Pustaka Imam Syafii. 2004

Ibnu Katsir. Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 8. Bogor: Pustaka Imam Syafii. 2004

Khotimah, Khusnul dan Sya'roni. 2018. Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/270098-terapi-ruqyah-dalam-pemulihan-kesehatan-4dbb3ad5.pdf> pada tanggal 05 Januari 2021.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Surabaya: Penerbitjabal.

Kurniawan, Rahmad dan Afrizal Nur. 2016. *"Prototype Expert System Using Bayesian Network For Diagnose Social Illness"*, journal of theoretical and applied information technology.

Lestari, Sri. 2012. *"Psikologi Keluarga"*, Jakarta : Kharisma Putra Utama.

Massuhartono dan Mulyanti. 2018. Terapi Religi Melalui Dzikir Pada Penderita Gangguan Jiwa, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/270103-terapi-religi-melalui-dzikir-pada-pender-07ab15e4.pdf> pada tanggal 05 Januari 2021.



Meinarno, Eko A. dan Karlinawati Silalahi. 2010. *"Psikologi Keluarga"*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Morrisan. 2004. *"Psikologi Komunikasi"*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Muhammadun, Muzdalifah. 2011. "Konsep Kejahatan Dalam Al-Quran (Perspektif Tafsir Maudhu'i)". Parepare: *Jurnal Hukum Diktum*.

Nanik, 2015 *"Gangguan Perilaku"*. makalah, Disusun untuk Memenuhi Tugas Kelompok Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Novitasari, Resnia dan Amitya Kumara. 2009 . *"Perilaku memaafkan pada anak dengan Conduct Disorder"*. Jogjakarta: Psikologika.

P, A. Dayu. 2012. *"Hal-hal yang tidak bisa dilakukan obat"*. Jogjakarta: Javalitera.

Rini, Indah Ria Sulistya. 2010. *"Mengenali Gejala Dan Penyebab Dari Conduct Disorder"*. Tahun 8. Purwokerto: pshycho idea

Puspitasari, ratna. 2017. *"Manusia Sebagai Makhluk Sosial"*. Pertemuan6ISBD2017 , Cirebon.

Rahmi, Fauzia. 2017. *"Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Pada Murid Kelas Iv Sd Negeri 47 Tompotikka Kecamatan Wara Kota Palopo"*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Rehani.2012 *"Gangguan Tingkah Laku Pada Anak"*. Padang: Jurnal Al-Ta'lim.

Sasrawan, Hedi, "Tentang Psikologi" dikutip dari <http://konseling.umm.ac.id/files/file/TENTANG%20PSIKOLOGI.pdf> diakses Kamis, 24 Desember 2020, pukul 15.38 WIB.

Shihab, Quraish. 1996. *"Membumikan AL-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat"*. Bandung: Mizan, 1996.

T, Kristiana. 1992 *"Membina Hubungan Baik Antara Orang Tua Dengan Anak"*, diedit dalam peranan keluarga memandu anak. Jakarta: CV. Rajawali.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. Al-Qur`an dan Terjemahnya. Surabaya: Penerbitjabal.

Yulianti , Erba Rozalina. 2017. *"Tobat Sebagai Sebuah Terapi (Kajian Psikoterapi Islam)"*, Bandung: Syifa Al-Qulub

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaini, Fristi Islamiyah. "Conduct Disorder, Perilaku Agresif Anak yang Bertahan", dalam <https://www.dfunstation.com/blog/read/psikologi/140/conduct-disorder-perilaku-agresif-anak-yang-bertahan> diakses pada Selasa, 05 Januari 2021 pukul 19:47 WIB.

Zaki, Muhammad. 2014. "*Perlindungan Anak dalam Perspektif Islam*", Lampung: ASAS.





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Yunika Aprilia  
Tempat/tgl. Lahir : Lukun, 05 April 1999  
Nama Ayah : Masdur  
Nama Ibu : Amnah  
Jumlah Saudara : 3 Bersaudara (Anak Kedua)  
No. Hp : 082287056023



Akademik :  
- SDN 029 Lukun  
- MTsN Selatpanjang  
- MAN 1 Kepulauan Meranti

Organisasi :  
- Sekretaris Himpunan Mahasiswa desa Lukun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.